

ABSTRAK

Dafit Nugroho. 2024. *Penokohan dan Makna Tokoh Semar Dalam Novel Arus Bawah Karya Emha Ainun Najib: Kajian Hermenutika Paul Ricoeur*. Skripsi S1. Yogyakarta. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Peneliti membahas penokohan dan makna tokoh Semar dalam novel *Arus Bawah* karya Emha Ainun Najib. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan penokohan Semar pada novel *Arus Bawah* karya Emha Ainun Najib, (2) mendeskripsikan makna tekstual Semar pada novel *Arus Bawah* karya Emha Ainun Najib, dan (3) mendeskripsikan makna referensial Semar pada novel *Arus Bawah* karya Emha Ainun Najib.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Arus Bawah* karya Emha Ainun Najib sedangkan data yang digunakan merupakan berupa kutipan-kutipan yang menunjukkan penokohan dan makna tokoh Semar dalam novel *Arus Bawah* karya Emha Ainun Najib. Pendekatan yang digunakan peneliti hermenutika Paul Ricoeur yang mendeskripsikan makna tekstual dan makna referensial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu (1) menentukan novel *Arus Bawah*, (2) membaca dan mengidentifikasi data berupa kata, kalimat, dan paragraf dalam novel *Arus Bawah*, (3) mengklasifikasikan data, (4) mendeskripsikan maksud dari kata, kalimat, paragraf, (5) menautkan kutipan data yang diperoleh dari novel *Arus Bawah* karya Emha Ainun Najib.

Berdasarkan hasil penelitian tokoh Semar secara fisik, dideskripsikan tidak jelas akan jenis gendernya dan kemunculan tokoh Semar tersebut selalu berbeda-beda setiap zamannya. Secara psikis, tokoh Semar mempunyai pola pikir yang cerdas, sifat dan perasaannya manusiawi, mempunyai jiwa yang menggerakkan inti pikiran rakyat Karang Kadempel. Secara sosial, tokoh Semar merupakan tokoh Dewa yang diturunkan ke bumi untuk menghamba menjadi manusia biasa yang bertugas sebagai pembimbing raja. Tokoh Semar secara tekstual mempunyai makna merujuk pada tema-tema yang digeluti pada novel dan peranan tokoh Semar sebagai tokoh protagonis. Tokoh Semar secara referensial mempunyai makna ostensif yaitu (1) manifestasi ketidakjelasan sistem kewenangan kepemimpinan pada masa Orde Baru dan (2) manifestasi ketidakjelasan bentuk pembangunan pada masa Orde Baru dan non-ostensif yang lebih merujuk ke deskripsi puitik non-ostensif.

Kata Kunci: Penokohan, Makna Tekstual, Makna Referensial

ABSTRACT

Dafit Nugroho. 2024. *Characterization and Meaning of Semar in the Novel Arus Bawah by Emha Ainun Najib: Paul Ricoeur's Hermenutics Study*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta. Indonesian Language and Literature Education, Department of Language and Arts, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

The researcher discussed the characterization and meaning of Semar in the novel Arus Bawah by Emha Ainun Najib. The objectives of this study are (1) to describe the characterization of Semar in the novel Arus Bawah by Emha Ainun Najib, (2) to describe the textual meaning of Semar in the novel Arus Bawah by Emha Ainun Najib, and (3) to describe the referential meaning of Semar in the novel Arus Bawah by Emha Ainun Najib.

The source of the data used in this study was the novel Undercurrent by Emha Ainun Najib while the data used was in the form of quotations showing the characterization and meaning of the character Semar in the novel Undercurrent by Emha Ainun Najib. The approach used by hermenutics researcher Paul Ricoeur describes textual meaning and referential meaning. The type of research used is qualitative descriptive research. Data collection techniques in this study are reading and recording techniques. Data analysis techniques in this study, namely (1) determining the novel Undercurrent, (2) reading and identifying data in the form of words, sentences, and paragraphs in the novel Undercurrent, (3) classifying data, (4) describing the meaning of words, sentences, paragraphs, (5) linking data quotes obtained from the novel Undercurrent by Emha Ainun Najib.

Based on the results of physical research of Semar characters, it is described as unclear about their gender type and the appearance of Semar characters is always different from each era. Psychically, Semar has an intelligent mindset, human nature and feelings, has a soul that moves the core of the people's minds of Karang Kadempel. Socially, Semar is a divine figure who is sent down to earth to serve as an ordinary human being who serves as the king's guide. The textual meaning of Semar's character refers to the themes explored in the novel and the role of Semar's character as a protagonist. Referentially, Semar has ostensive meaning, namely (1) a manifestation of the unclear leadership authority system during the New Order and (2) a manifestation of the unclear form of development during the New Order and non-ostensive which refers more to non-ostensive poetic descriptions.

Keywords: *Characterization, Textual Meaning, Referential Meaning*